

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER TARI DI SMPN 14 PADANG**

**SKRIPSI**

*iajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**BISRA KURNIA  
1201157/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

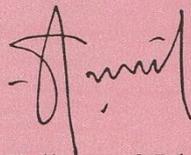
### SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMPN 14 Padang  
Nama : Bisra Kurnia  
NIM/TM : 1201157/2012  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 04 Februari 2017

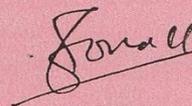
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Yuliasma, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19620730 198603 2 001

Pembimbing II,



Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19540619 198103 2 005

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

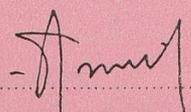
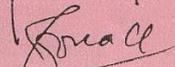
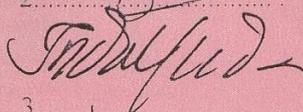
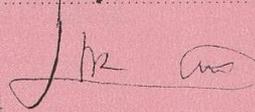
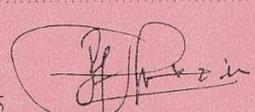
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMPN 14 Padang

Nama : Bisra Kurnia  
NIM/TM : 1201157/2012  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 09 Februari 2017

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 
4. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	4. 
5. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bisra Kurnia  
NIM/TM : 1201157/2012  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMPN 14 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 1998603 2 002

Saya yang menyatakan,



Bisra Kurnia  
NIM/TM. 1201157/2012

## ABSTRAK

**Bisra Kurnia. 2017.** “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMPN 14 Padang“. Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dan instrument pendukung berupa buku catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Objek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 25 orang siswa. Didalam pelaksanaannya terdapat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Materi yang diajarkan adalah tari pasambahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dibuat guru seni budaya dengan ekstrakurikuler tari di SMPN 14 Padang adalah menggunakan materi tari Pasambahan dengan metode demontsrasi yaitu jadwal latihan diadakan setiap minggu mulai direncanakan 6 x pertemuan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pun berjalan dengan baik, guru sebagai pelatih berusaha untuk melatih siswa setiap minggu sesuai dengan materi tari Pasambahan yang dilaksanakan selama 6x tatap muka, guru selalu memberikan perhatian kepada siswa yang ke kesulitan dalam berlatih. Sehingga setelah dilakukan evaluasi dengan cara mengukur keterampilan menari diperoleh rata-rata 74,88% atau kategori baik. Dengan demikian pelaksanaan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 14 Padang berjalan dengan baik dan lancar.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMPN 14 Padang.”

Dalam rangka penulisan skripsi ini peneliti mendapatkan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu dengan setulus hati penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd., pembimbing I yang sudah membimbing dan mengarahkan peneliti dengan baik dan sabar sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd., pembimbing II yang telah mengorbankan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan masukan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A, ketua jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Marzam, M, Hum sebagai sekretaris jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Indrayuda, M.Pd., Ph.D. Ketua prodi tari Sendratasik Universitas Negeri Padang dan Penasehat Akademik.
6. Tim penguji Bapak Indrayuda, M.Pd., Ph.D. Ibuk Dra. Darmawati, M.Hum. Dan Ibuk Desfiarni, M.Hum yang telah memberikan kritikan dan sarannya.

7. Seluruh dosen dan Karyawan/Karyawati Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu .
8. Kepala sekolah Ibuk Dra. Witra Dewi, M.Pd dan ibuk Liza Mustika Sari S.Pd guru Teknologi Informasi dan Komunikasi guru pelatih ekstrakurikuler tari serta ibuk Noviarna, S.Pd guru Seni Budaya sebagai pembimbing di SMPN 14 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Teristimewa untuk papa dan mama (Ermon dan Yurniati), papa (Hidjru Aswad) , nenek (Dauya), beserta adik-adikku (Tridho, Yogi, Fredi, Rafi dan Vito) yang selalu mendoakan dengan tulus dan selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Sendratasik 2012.

Selain dari pada itu diucapkan pula terimakasih kepada semua pihak baik yang secara langsung ataupun tidak langsung yang telah membantu dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya.

Padang, Desember 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Peneltian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Ekstrakurikuler .....	7
2. Teori Minat.....	13
3. Seni Tari .....	15
4. Materi Ekstrakurikuler Tari.....	18
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek Penelitian .....	22
C. Instrument Penelitian.....	23
D. Jenis dan Sumber Data .....	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	25
F. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	27
B. Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jumlah Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari.....	23
Tabel 2. Bangunan Sekolah.....	30
Tabel 3. Jumlah Kelas .....	31
Tabel 4. Jumlah Siswa Keseluruhan.....	31
Tabel 5. Nama Pendidik .....	32
Tabel 6. Tenaga Kependidikan.....	34
Tabel 7. Pertemuan Pertama.....	41
Tabel 8. Pertemuan Kedua .....	46
Tabel 9. Pertemuan Ketiga .....	51
Tabel 10. Pertemuan Keempat .....	57
Tabel 11. Pertemuan Kelima .....	63
Tabel 12. Pertemuan Keenam .....	69
Tabel 13. Kriteria Penilaian.....	72
Tabel 14. Frekuensi .....	73
Tabel 15. Hasil Penilaian.....	74

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Logo SMPN 14 Padang .....	27
Gambar 2. Gedung Sekolah SMPN 14 Padang .....	28
Gambar 3. Gerak Awal Sembah (Sembah).....	41
Gambar 4. Gerak Langkah Suok jo Kida (Langkah Kanan dan Kiri) .....	45
Gambar 5. Gerak Maambiak Siriah (Mengambil Sirih) .....	46
Gambar 6. Gerak Sembah Duduak (Sembah Duduk).....	51
Gambar 7. Gerak Tapuak (Tepuk).....	56
Gambar 8. Gerak Patiak Jari (Petik Jari) .....	56
Gambar 9. Gerak Sembah Pulang (Sembah Pulang) .....	62
Gambar 10. Penilaian Siswa .....	69

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan cara yang di tempuh untuk memberikan pengetahuan kepada siswa melalui pembelajaran, seperti defenisi pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991 (Sagala, 2011 :2), mengatakan bahwa Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan seni merupakan bentuk pendidikan yang dapat mengembangkan karakter pribadi sehingga akan mendidik individu memiliki rasa berkesenian. Dalam prakteknya akan lebih baik jika rasa berkesenian itu secara nyata diaktualisasikan dalam aktivitas berolah seni pada berbagai kegiatan yang berwujud mengekspresikan, mengapresiasi maupun mengkreasikan bidang kesenian tersebut. Aktivitas berolah seni yang bersifat simbolis itu secara nyata dapat dinampakkan pada perilaku atau tindakan menata gerak, mengkomposisi bunyi, maupun mengeja bahasa yang mengandung unsur-unsur keindahan. Adanya kegiatan-kegiatan seni dalam rutinitas hidup manusia seperti seni gerak (tari), seni bunyi (musik), seni lakon (drama/teater), seni rupa (gambar/lukis), dan sebagainya sebenarnya telah menyempurnakan hakikat dan martabat manusia yang memang sudah sempurna untuk menjadi mulia lagi, karena dengan berkesenian artinya manusia mencintai keindahan. Dan keindahan itu adalah energi puncak dari

kemuliaan manusia itu. Artinya, jika manusia itu sudah menerapkan sendiri-sendiri berkesenian dalam kehidupan sehari-harinya dengan memasukkan unsur-unsur keindahan, sesungguhnya manusia itu telah memilih jalan yang benar untuk memuliakan dirinya sendiri.

Pendidikan sebagai proses sebuah kebudayaan yang mencerdaskan manusia, tidak akan pernah luput dari sentuhan kesenian dan keindahan. Malahan dunia pendidikan disekolah dan luar sekolah selalu menempatkan kesenian sebagai bagian penting dalam pengembangan pendidikan itu sendiri. Sehingga pada kenyataan yang dapat dijumpai dari berbagai lembaga, jenjang, dan satuan pendidikan, kegiatan berkesenian seperti tari, musik, dan teater dapat direalisasikan dalam pendidikan formal dan non formal.

Mata pelajaran Seni Budaya adalah salah satu pembelajaran seni yang dilaksanakan disekolah, yang diarahkan untuk penanaman rasa berkesenian yang dapat membentuk sikap, menambah pengetahuan, dan melatih keterampilan. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), mata pelajaran seni budaya dijelaskan bahwa pelajaran seni budaya diperlukan untuk penanaman nilai-nilai pendidikan dan rasa keindahan (estetika) yang berakar pada budaya bangsa. Dengan adanya nilai-nilai seperti itu, siswa yang belajar seni budaya memiliki sikap kritis, apresiatif dan kreatif.

Pada kenyataan disekolah, khususnya di SMPN 14 Padang pelaksanaan pelajaran tari tidak dilaksanakan dalam pembelajaran Seni Budaya diruang kelas (intrakurikuler) maupun pelajaran tari diluar kelas (ekstrakurikuler).

Berdasarkan kunjungan awal pada hari Sabtu, tanggal 8 Oktober 2016 yang peneliti laksanakan di SMPN 14 Padang, terlihat bahwa pembelajaran seni tari tidak diajarkan dikelas, karena waktu kegiatan intrakurikuler mata pelajaran seni budaya di SMPN 14 Padang untuk mata pelajarannya hanya 2 jam dalam satu minggu, itupun dibagi dua yaitu seni rupa dan seni musik. Seharusnya dalam pelajaran seni budaya ini mengakomodasikan seni tari, seni musik dan seni rupa. Hal ini cukup jelas bahwa waktu dan kesempatan untuk belajar seni tari sangat memprihatinkan. Melihat kenyataan seperti itu harusnya SMPN 14 Padang perlu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari agar bisa menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler tari bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengespresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat dan minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Dengan sendirinya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jelas berbeda dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran. Seperti pada umumnya, kegiatan belajar mengajar untuk setiap mata pelajaran dilaksanakan dengan lebih mengutamakan pada kegiatan tatap muka dikelas, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum di bawah tanggung jawab guru yang ada dibidangnya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler lebih banyak dilakukan diluar jam reguler.

Pada hakikatnya peserta didik banyak yang berminat untuk mempelajari seni tari, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan siswa yang

bernama Gista Agusti pada hari Sabtu, 8 Oktober 2016 “bahwa mereka mempunyai kemampuan yang selama ini mereka simpan, karena mereka sering melakukan perlombaan yang diadakan diluar sekolah seperti dance yang mereka ikut dalam acara-acara festival” dan juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan siswa lainnya yang bernama Mutia Regila pada hari Sabtu, 8 Oktober 2016 “bahwa dia dengan teman-temannya aktif dalam acara-acara yang diadakan disanggar” oleh sebab itu untuk menumbuh kembangkan semangat serta menyalurkan minat, bakat dan kemampuan para siswa, serta dengan adanya dukungan orang tua siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari, maka dilaksanakanlah kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang. Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh kelas VII dengan jumlah 25 orang siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan masalah pada latar belakang penelitian di atas, maka beberapa permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah tentang masalah:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang.

2. Banyaknya siswa yang berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang.
3. Kurangnya guru pelatih terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang
4. Ketersediaan waktu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang.
5. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan diidentifikasi sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMPN 14 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Oleh karena itu, masalah penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMPN 14 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sedangkan tujuan penelitian yang mengacu kepada rumusan masalah penelitian di atas adalah: Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Penulis sendiri, dalam rangka menambah wawasan peneliti dibidang penelitian karya ilmiah dan sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Sarjana Pendidikan Seni di Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Peningkatan aset penelitian di Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP, yang dapat meningkatkan mutu mahasiswa dan lembaga pendidikannya.
3. SMPN 14 Padang, untuk dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka membangun pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah.
4. Peneliti lanjutan, yang dapat dijadikan referensi penelitian relevan jika melakukan penelitian dalam topik dan bidang yang sama.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Ekstrakurikuler**

###### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, yang dilakukan di luar pelajaran kelas dan dimaksudkan agar siswa dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan yang bermanfaat. Kegiatan ini juga dapat menambah dan menunjang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dikelas.

Berdasarkan pengertian diatas kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan serta kemampuan, meningkatkan nilai atau sikap dalam rangka penerapan, pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari di berbagai mata pelajaran.

Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan oleh guru. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka. Menurut Rusli Lutan (1986:72) dalam Meli Safitri (2015:12) ekstrakurikuler adalah:

Program ekstrakurikuler merupakan bagian dari internal dari proses yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjang pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa baik di luar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan luar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler ini selain akan mencapai prestasi juga bertujuan untuk membentuk akhlak dan mengembangkan keterampilan serta bakat siswa itu sendiri. Apalagi di SMP adalah tempat yang tepat untuk pembinaan, membentuk akhlak dan mengarahkan keterampilan serta mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Jika kegiatan ekstrakurikuler ini adalah salah satu wadah bagi peserta didik untuk mencapai prestasi, maka hasil-hasil yang diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler menurut (Depdikbud 1997)

- 1) Siswa dapat memiliki pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan sebagai bekal untuk dikembangkan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
- 2) Siswa dapat mengembangkan potensi minat dan kreativitas secara wajar dan terarah.
- 3) Terbentuknya sikap perilaku dan kepribadian siswa secara mantap.
- 4) Terbentuknya sikap disiplin, rasa memiliki, rasa tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan yang tinggi dikalangan siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil yang telah dirasakan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya individu atau peserta didik itu sendiri, tetapi dirasakan pula bagi kelompok dan juga masyarakat dimana siswa itu berada.

Mengingat pentingnya kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa maupun lingkungan masyarakat, maka lembaga sekolah sudah seharusnya menyadari dan melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Sebab semakin baik pengelolaan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maka akan memberikan manfaat secara optimal bagi siswa dan masyarakat di sekitarnya.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai 3 (tiga) tujuan dasar sebagai berikut:

1) Pembinaan minat dan bakat siswa

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat membina dan mengembangkan minat yang ada pada siswa serta memupuk bakat yang dimiliki siswa.

2) Sebagai wadah di sekolah

Dengan aktifnya siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, secara otomatis siswa telah membentuk wadah-wadah kecil yang didalamnya akan terjalin komunikasi setiap aktivitas kegiatan ekstrakurikuler.

3) Pencapaian prestasi yang optimal

Beberapa cabang ekstrakurikuler baik secara perorangan maupun kelompok diharapkan dapat meraih prestasi yang optimal, baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Oleh karena itu, Departemen Pendidikan Nasional telah memberikan rumusan resmi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Ekstrakurikuler ditujukan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran kurikulum yang ada seperti halnya kurikulum yang memuat pelajaran kesenian
- 2) Ekstrakurikuler merupakan bagian pelengkap dari upaya pembinaan, pematangan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa.
- 3) Ekstrakurikuler diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kreatif dan inovatif, yang disebabkan oleh interaksi dan dorongan dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan tersebut.

#### **b. Tujuan Ekstrakurikuler**

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan Kebudayaan (1995: 2) sebagai berikut. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat memperdalam dan memperluas pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa
- 2) Berbudi pekerti luhur
- 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- 4) Sehat rohani dan jasmani

- 5) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
- 6) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- 7) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

**c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Ber macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah-sekolah. Dalam pelaksanaannya di setiap sekolah tidak sama karena disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan masing-masing sekolah. Program kegiatan ekstrakurikuler yang berisikan kegiatan tari tidak terlepas dari konteks pendidikan yang diselenggarakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Bahkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dan penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan mendorong perkembangan potensi sehingga mencapai taraf maksimal.

Pada SMP Negeri 14 Padang terdapat 4 jenis ekstrakurikuler yaitu : ekstrakurikuler tari, ekstrakurikuler olah raga, ekstrakurikuler sains, ekstrakurikuler bahasa inggris dan ekstrakurikuler pramuka.

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari**

**1) Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai atasan langsung dari guru serta sebagai pemimpin dari sekolah harus dapat menjalankan tugas sebagai supervisor, agar semua bentuk kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

## **2) Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat penting dalam proses pembelajaran seni tari dan begitu pula dengan ekstrakurikulernya. Tidaklah mungkin dalam melakukan aktivitas tanpa didukung oleh sarana dan prasarana sehingga aktivitas yang dilakukan berjalan dengan baik.

## **3) Minat Bakat Siswa**

Minat bakat siswa juga faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari. Jika kurang atau tidak adanya minat bakat siswa maka sulit tercapainya tujuan ekstrakurikuler tari tersebut.

## **4) Guru**

Suryosubroto (2002: 289) mengemukakan bahwa guru Pembina ekstrakurikuler adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai pengarah dan pembinaan kepada siswa agar kegiatan tersebut berjalan baik dan tidak merugikan aktivitas akademis.

## **5) Materi**

Materi yang akan disampaikan kepada siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus jelas.

## **6) Perencanaan**

Yaitu suatu proses perlu dipikirkan satu persatu materi dan struktur program ekstrakurikuler, waktu dan tempat pelaksanaan

sumber daya manusia yang akan dilihat, dana dan sarana yang diperlukan, hasil-hasil yang diharapkan.

## **2. Teori Minat**

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian minat. Banyak pakar atau peneliti memberikan pengertian yang berbeda tentang minat, namun demikian secara umum pengertian yang dikemukakan masih mempunyai persamaan. Slamento (1991: 182) memberikan batasan mengenai minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Bahwa minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik dan menyenangkan. Pendapat ini menunjukkan bahwa minat seseorang terhadap suatu objek adalah perhatian dan kesenangan, yang bearti bila seseorang berminat pada sesuatu maka ia akan memberikan perhatian dan menyenangi objek yang dimaksud. Bila mereka melihat sesuatu itu menguntungkan maka mereka menyatakan berminat, hal ini dikemudian mendatangkan kepuasan bagi pelakunya dan bila kepuasan itu berkurang maka minatpun berkurang.

Menurut Sukardi dalam Ahmad Susanto (2013: 57) minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan

sesuatu. Adapun menurut Sardiman dalam Ahmad Susanto (2013: 57) minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri. Oleh karena itu apa saja yang dilihat oleh seseorang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecendrungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Menurut Kamisa (1997: 370) menjelaskan minat adalah perhatian, kesukaan (kecendrungan hati) senang kepada sesuatu, mengacu pada makna tersebut minat berarti adanya perhatian atau rasa suka atau senang untuk berbuat. Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam setiap diri manusia. Minat peserta didik sering ditimbulkan oleh keinginan tahunannya untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu keterampilan tertentu.

Klausimeier yang dikutip oleh Yurprati (1989: 20) mengemukakan bahwa minat memiliki 5 karakteristik, yaitu:

- 1) Minat selalu berkaitan dengan aktivitas
- 2) Minat bersifat menetap
- 3) Minat seseorang dapat memiliki intensitas tertentu
- 4) Penerimaan dan penolakan untuk berbuat

### **3. Seni Tari**

#### **a. Pengertian Seni Tari**

Seni mempunyai beberapa pengertian: (1) halus (tentang rabaan), kecil dan halus, tipis dan halus, lembut dan tinggi (tentang suara), mungil dan elok (tentang badan); (2) keahlian membuat karya yang bermutu; (3) kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa); orang yang berkesanggupan luar biasa (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007:696).

Seni adalah alat komunikasi yang halus mengandung unsur keindahan untuk mengungkapkan misi yang akan disampaikan kepada penikmat atau pemerhati seni. Sedangkan tari adalah ritmis, baik sebagai atau seluruhnya dari anggota badan yang terdiri dari pola individual atau kelompok serta ekspresi atau sesuai ide tertentu (Sedyawati, 1968 : 73). Unsur utama dalam tari adalah gerak yaitu ruang, waktu dan tenaga.

Tari merupakan salah satu pernyataan budaya. Seni tari merupakan salah satu kesenian yang merupakan ungkapan ekspresi jiwa manusia dalam kehidupan. Ada beberapa defenisi tari yang dirumuskan oleh ahli, antara lain :

- 1) Tari itu adalah gerak. (John Martin)
- 2) Tari adalah gerak yang ritmis. (Curt Sach)
- 3) Tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu. (Suryodiningrat)

- 4) Tari adalah gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif dan distelir yang diciptakan oleh manusia untuk dinikmati dengan rasa. (Sesanne K. Langer)
- 5) Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang dilahirkan melalui gerak yang ritmis dan indah. (Soedarsono)

Dari defenisi yang dikemukakan para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tari merupakan ungkapan ekspresi jiwa manusia melalui gerakan yang ritmis dan indah serta mempunyai iringan.

Menurut Kamisa (1997: 552) tari adalah gerak badan, tangan dan sebagainya yang berirama dan biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan dan sebagainya). Dimana gerak-gerak tersebut dipengaruhi oleh emosi yang sadar sehingga gerak tari adalah gerak yang memiliki keindahan yang dilakukan dengan kesadaran oleh penarinya.

Sedyawati (1984: 52) mengemukakan bahwa tari adalah gerak-gerak dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan nama musik serta mempunyai maksud tertentu. Selain itu tari adalah gerak-gerak ritmis sebagian atau seluruhnya dari tubuh yang terdiri dari pola individual atau kelompok yang disertai ekspresi atau ide tertentu.

## **b. Unsur-unsur Gerak**

### **1. Tenaga**

Setiap melakukan gerakan pasti akan memerlukan tenaga. Tanpa tenaga tidak mungkin dapat dihasilkan gerak yang baik karena tenaga merupakan kekuatan yang mengawali, mengendalikan dan menghentikan gerak.

Berkaitan dengan penggunaan tenaga Murgianto (1968 : 34), mengatakan ada 3 aspek tenaga yang harus diperhatikan dalam menyusun tari yaitu :

- a) Intensitas yaitu banyak sedikitnya yang digunakan dalam melakukan gerak.
- b) Aksentuasi yaitu penggunaan tenaga yang tidak merata.
- c) Kualitas yaitu cara bagaimana tenaga disalurkan untuk menghasilkan gerak-gerak tari yang diperagakan menunjukkan intensitas gerak, yang dapat menjadi salah satu indikasi.

## 2. Ruang

Ruang adalah salah satu faktor yang penting didalam kehidupan manusia untuk bergerak, setiap individu akan tumbuh, merasakan, memperhatikan ruang untuk bertindak dan berkembang, begitu juga dengan tari. Ruang merupakan unsur yang penting, sebab aktifitas tari selalu bergerak.

## 3. Waktu

Pengertian waktu dapat dikatakan perubahan. Waktu merupakan unsur fundamental yang bersifat hakiki dalam tari selain ruang dan tenaga.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa bahan baku dari tari adalah gerak, gerak yang terangkai sehingga membuat ritme dan waktu didalam ruang.

**c. Unsur-unsur seni tari**

## a) Wiraga

Wiraga adalah raga atau tubuh yang bergerak dan merupakan medium atau media tari.

## b) Wirama

Wirama adalah ritme atau tempo, struktur dinamika dan ritme merupakan salah satu struktur tersebut.

## c) Wirasa

Wirasa adalah perasaan yang dilahirkan lewat raut muka dan gerak akan membuat karakter dari tari yang diciptakan.

**4. Materi Ekstrakurikuler Tari**

## a. Tari Pasambahan

Tari Pasambahan adalah salah satu seni tari tradisional Minangkabau yang berkembang diberbagai daerah diprovinsi Sumatera Barat, Indonesia. Tarian ini ditampilkan dalam acara penyambutan tamu yang dimaksudkan sebagai ucapan selamat datang dan ungkapan rasa hormat kepada tamu yang baru saja sampai. Namun saat ini, tari pasambahan ditampilkan tidak hanya dalam acara penyambutan tamu, tetapi juga dalam seni pertunjukan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat.

Pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMPN 14 Padang yang diajarkan adalah tari pasambahan kreasi yang diciptakan oleh guru Seni Budaya yaitu Ibuk Noviarma, S.Pd. Adapun alasannya adalah

karena tari ini sederhana dan mudah dilakukan oleh peserta didik, sehingga bisa jadi motivasi buat mereka yang mengikutinya. Dan melalui tari pasambahan tersebut diduga siswa dapat mengembangkan bakat dan potensi yang ada pada diri mereka.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh Ayusi Putri tahun 2015 dengan judul Minat Siswa Terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Pengembangan diri di SMA Pertiwi 1 Padang dengan temuannya bahwa minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMA Pertiwi 1 Padang secara keseluruhan tergolong cukup berminat.

Penelitian kedua dalam skripsi Ewildayeti tahun 2011 dengan judul Minat Siswa Terhadap Kesenian Randai dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN Lubuk Sikaping dengan temuannya bahwa hasil penelitiannya adalah minat siswa terhadap kesenian randai dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 3 Lubuk Sikaping sangat tinggi.

Penelitian ketiga dalam skripsi Fanny Erika Putri tahun 2014 dengan judul Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan diri Seni Tari di SMP Negeri 2 Matur Kecamatan Matur Kabupaten Agam dengan temuannya bahwa pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari telah berjalan dengan baik karena dapat dilihat pada metode yang digunakan guru.

Sehubungan dengan penelitian diatas maka objek dan fokus yang dikaji oleh peneliti terdahulu berbeda dengan yang akan peneliti lakukan

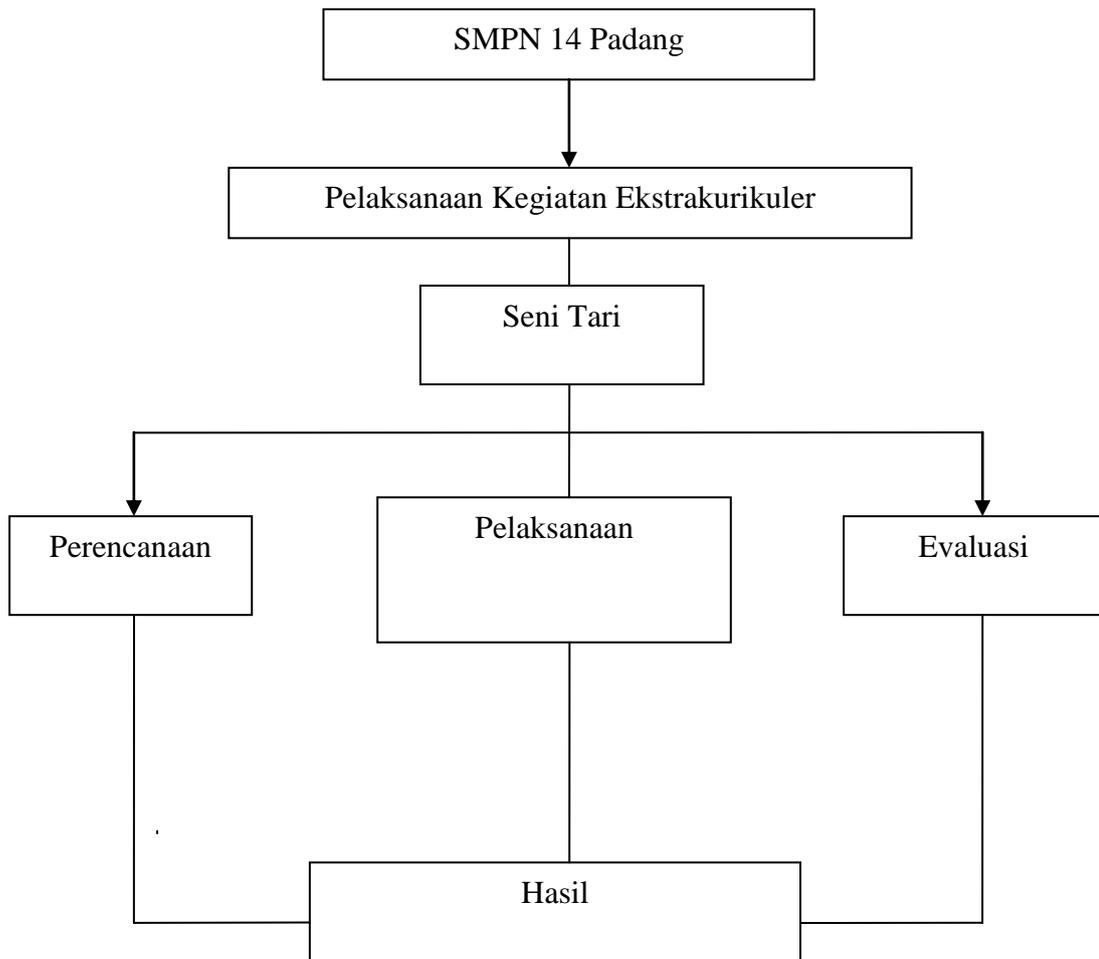
sekarang. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang.

### **C. Kerangka Konseptual**

Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang diteliti di SMPN 14 Padang, ada beberapa titik pandang yang perlu mendapat perhatian dalam menyusun kerangka konseptual penelitian, yaitu memperhatikan hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan pelaksanaannya. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang Intrakurikuler disekolah. Siswa di SMPN 14 Padang banyak yang minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler harus mempunyai persiapan dari segi perencanaan, pelaksanaan ekstrakurikuler dan evaluasi. Adapun dalam perencanaan yang akan dilihat adalah penentuan materi yaitu tari pasambahan dan metode yaitu metode demonstrasi, pengaturan jadwal dan lama waktu dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari yaitu dilakukan satu kali dalam seminggu. Dan evaluasi yaitu melakukan penilaian, kriteria penilaian diambil dari wiraga yaitu kemampuan gerak dan ketepatan gerak, wirasa adalah penghayatan gerak dan wirama adalah ketepatan tempo dan kesesuaian dengan musik.

Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan dalam skema berikut:

### Bagan Kerangka Konseptual



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler disekolah adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler tari diterapkan secara berbeda-beda diberbagai sekolah, termasuk yang dilaksanakan di SMPN 14 Padang.

Dari pengamatan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dilatih oleh guru pelatih yaitu Liza Mustika Sari guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan dibimbing oleh Ibuk Noviarma, S.Pd guru Seni Budaya. Didalam kegiatan ekstrakurikuler peneliti melihat komponen-komponen yang dilakukan guru yaitu: Perencanaan, kegiatan dan evaluasi.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang direncanakan oleh guru pelatih di SMPN 14 Padang yang diadakan setiap minggu. Setiap hari Sabtu pukul 09.00 – 11.00 WIB sangat membantu berjalannya kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Dengan materi tari pasambahan kreasi yang menggunakan metode demonstrasi dianggap sebagai tari sederhana dan cukup mudah dilakukan oleh siswa. Kegiatan ini dilakukan diatas pentas yang telah disediakan disekolah, dan alat-alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler adalah speaker dan plasdist. Kegiatan ini diikuti oleh kelas VII sebanyak 25 orang.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang dapat berjalan dengan baik karena guru pelatih sudah mempunyai pedoman untuk kegiatan yang akan dilakukan dalam pertemuan demi pertemuan, dan guru selalu memberikan penjelasan sebelum mencontohkan gerakan, setelah mencontohkan gerakan guru menyuruh siswa untuk mengikuti dan latihan mandiri, guru juga memperhatikan siswa dalam melakukan teknik gerak dan melihat gerakan siswa sesuai wiraga, wirasa dan wirama.. Jika masih ada siswa yang masih salah dalam melakukan gerakan guru memperbaiki gerakan siswa tersebut sesuai teknik yang diajarkan. Siswa juga saling membantu satu sama lainnya. Dan guru juga mengingatkan kepada siswa untuk selalu mengulang-ulang gerakan dirumah.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari perlu diadakan untuk mengetahui ketuntasan dan keberhasilan yang dicapai oleh siswa, pada evaluasi yang diberikan guru kepada 25 orang siswa, yang mendapat nilai Sangat Baik (A) sebanyak 5 orang siswa, yang mendapat nilai Baik (B) sebanyak 14 orang siswa dan mendapat nilai Cukup (C) sebanyak 6 orang siswa. Secara rata-rata siswa berhasil dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang .Dengan demikian dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari berada pada kategori Baik dengan nilai persentase 74,88 %.

Dan meskipun yang menjadi pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini adalah guru mata pelajaran TIK, tetapi terlihat bahwa guru pelatih sangat ahli dalam melatih siswa untuk lebih semangat dalam ekstrakurikuler tari. Buktinya dari awal kegiatan ekstrakurikuler ada siswa

yang tidak bisa melakukan gerakan dengan baik, dan akhirnya siswa tersebut bisa melakukan gerakan dengan baik sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru pelatih.

Jadi, apabila perencanaan baik akan memudahkan guru untuk melakukan kegiatan. Ketika guru sudah melakukan proses materi dengan baik akan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Yang pada akhirnya siswa akan tergiring untuk mendapatkan hasil yang baik.

## **B. Saran**

Bedasarkan hasil penelitian yang telah peneliti deskripsikan diatas, maka beberapa saran dari peneliti yaitu :

1. Kepala sekolah seharusnya memberikan motivasi serta dukungan sepenuhnya pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari guna memajukan sekolah
2. Pihak sekolah seharusnya meminta guru pelatih dari luar untuk mengajar dalam bidang seni tari dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari supaya terlaksananya program ekstrakurikuler seni tari dengan lebih baik
3. Siswa harus lebih percaya diri lagi dalam menari.
4. Bagi siswa dianjurkan lebih sering menonton video-video tari agar bisa melihat bagaimana teknik dan sikap badan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayusi Putri, 2015. "Minat Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Pengembangan diri di SMA Pertiwi 1 Padang". (Skripsi), Padang : Jurusan Pendidikan Sendratasik UNP
- Edi Sedyawati, dkk. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.
- Ewildayati, 2011. "Minat Siswa terhadap Seni Randai dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 3 Lubuk Sikaping". (Skripsi), Padang FBSS: UNP.
- Fanny Erika Putri, 2014. "Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan diri Seni Tari di SMP Negeri 2 Matur Kecamatan Matur Kabupaten Agam". (Skripsi), Padang "Jurusan Pendidikan Sendratasik UNP
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: CV. Iscom Medan.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan : Referensi.
- Slameto. 1995. *Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar*.
- Soedarsono. R.M 1994. *Pengetahuan Tari Jakarta*. ISI Padang Panjang
- Sudarsono. 1997. *Tarian-tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.
- Sukardi. 2010. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

## BIODATA



*Nama* : Bisra Kurnia

*Tempat/Tanggal Lahir* : Padang, 9 September 1993

*Alamat* : Jln. Bander No 12 Rt/Rw 01 Kapalo Koto Kecamatan Pauk Padang

*Riwayat Pendidikan*

*SD* : SD Negeri 13 Kapalo Koto (2006)

*SMP* : SMP Negeri 14 Padang (2009)

*SMA* : SMK Negeri 7 Padang (2012)

*Perguruan Tinggi* : Universitas Negeri Padang (UNP)  
Jurusan Sestratarik (2017)